

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHAROH AL-  
KITABAH SISWA KELAS X MAN TEMPEL SLEMAN  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**Ahris Choiril Wafa  
09420154**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahris Choiril Wafa

NIM : 09420154

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 30 Januari 2014

Yang menyatakan



*Ahris Choiril Wafa*  
Ahris Choiril Wafa

NIM. 09420154



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi  
Saudara Ahris Choiril Wafa  
Lamp : -  
Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

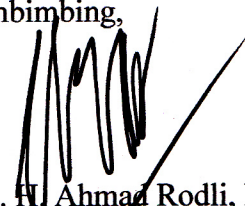
Nama : Ahris Choiril Wafa  
NIM : 09420154  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Problematika Pembelajaran Maharoh *Al-Kitabah* Siswa Kelas X MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 30 Januari 2014  
Pembimbing,



Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP. 19590114 198803 1 001

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Nama : Ahris Choiril Wafa

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

NIM : 09420154

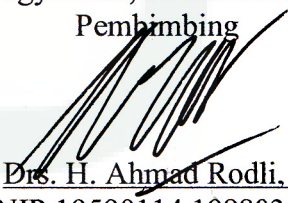
Pembimbing : Drs, H. Ahmad Rodli M.SI

Judul : Problematika Pembelajaran *Maharoh Al-kitabah* Siswa Kelas X MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	T.T Bimbingan
1	05 - 11 - 2013	I	Revisi Proposal	
2	07 - 11 - 2013	II	Latar belakang	
3	15 - 11 - 2013	III	Instrument Penelitian	
4	20 - 11 - 2013	IV	Rumusan Masalah	
5	25 - 11 - 2013	V	Sistematika Penulisan	
6	29 - 11 - 2013	VI	Revisi Bab II	
7	03 - 12 - 2013	VII	Revisi Bab III	
8	20 - 12 - 2013	VIII	Revisi Bab IV	
9	30 - 01 - 2014	IX	Acc Bab I,II,III,IV	

Yogyakarta, 30 Januari 2014

Pembimbing

  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI  
NIP.19590114 198803 1 001





**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/030/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : *Problematika Pembelajaran Maharoh Al-Kitabah Siswa Kelas X MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahris Choiril Wafa

NIM : 09420154

Telah dimunaqasyahkan pada : 06 Februari 2014

Nilai Munaqasyah : A/B (87)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si.  
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag  
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 18 FEB 2014...

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

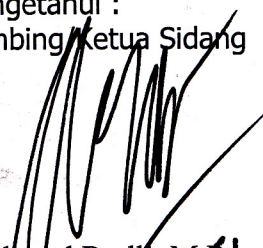
Nama : Ahris Choiril Wafa  
NIM : 09420154  
Semester : X  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Siswa Kelas X  
MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Fokuskan Maharah
			al-Kitabah ini dg
			"Insha', Insha', dan
			Khatth!

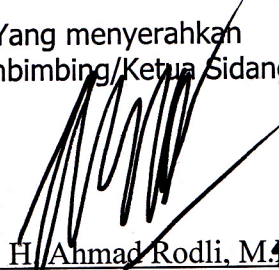
Tanggal selesai revisi:  
11 Februari 2014

Mengetahui :  
Pembimbing/Ketua Sidang

  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.  
NIP : 19590114 198803 1 001  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 6 Pebruari 2014

Yang menyerahkan  
Pembimbing/Ketua Sidang

  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.  
NIP : 19590114 198803 1 001  
(setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ahris Choiril Wafa  
NIM : 09420154  
Semester : X  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran Maharoh Al-Kitabah Siswa Kelas X  
MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Tata Tulis		Kesalahan tulis harap di'perbaiki'
	Konsep		kata obyek belajar diganti Subyek belajar

Tanggal selesai revisi :  
11 Februari 2014

Mengetahui :  
Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.  
NIP : 19621025 199103 1 005  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 6 Pebruari 2014

Yang menyerahkan  
Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.  
NIP : 19621025 199103 1 005  
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ahris Choiril Wafa  
NIM : 09420154  
Semester : X  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Siswa Kelas X  
MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Uraian		perbaikan paragraf -
2	Tejrid		di tambah Qaiden khadisiyah ya.
3	Sifat Kewajiban		sebelum Tema, sub tema dst.

Tanggal selesai revisi:

14... Februari 2014

Mengetahui :  
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. : 19660305 199403 1 003  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 6 Pebruari 2014

Yang menyerahkan  
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. : 19660305 199403 1 003  
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



**Motto:**

**Think fresh, Do the best<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> Sholikhin Abu Izzuddin, *the way to win*, (jakarta: pro u media, 2010), hlm. 46.

***Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta***



## ABSTRAK

Ahris Choiril Wafa. Problematika Pembelajaran *Maharoh Al-kitabah* Siswa Kelas X MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Banyak problem yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa arab, sehingga siswa dalam mempelajari bahasa arab harus ada kesadaran dan usaha dengan seluruh daya untuk membentuk suatu kebiasaan baru. Selain itu dalam pengajaran bahasa arab bagi non arab merupakan lapangan yang sangat luas. Oleh karena itu di dalamnya masih banyak kelemahan dan kekurangannya, baik teori maupun kurikulum, metode pengajaran dan masalah sarana prasarana pelajaran.

Berpijak dari pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa arab, khususnya *maharoh al-kitabah* serta upaya upaya guru untuk mengatasi kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didiknya. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan guru bahasa Arab kelas X . Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitin ini adalah, preoblematika pembelajaran *Maharoh Al-kitabah* terdapat dua kategori, yaitu problem linguistik dan problem non linguistik. Problem linguistik sendiri ialah tentang kesulitan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, yang disini dikhususkan kepada *Maharoh Al-kitabah*. Kebanyakan peserta didik MAN Tempel khususnya kelas X masih banyak yang belum lancar menulis huruf-huruf hijaiyah dengan bentuk yang bermacam-macam; seperti diawal, ditengah, dan diakhir kata dan juga huruf-huruf yang bisa disambung dan tidak bisa disambung. Mereka bisa menulis jika ada contoh/model tulisan di papan tulis. Sedangkan untuk problem non-linguistik sendiri disini mempunyai beberapa faktor, yaitu: dari faktor peserta didik sendiri, faktor guru, faktor metode, faktor materi, faktor waktu, faktor fasilitas, faktor sosial. Dalam faktor-faktor tersebut sangat mempunyai andil dalam sukses dan tidaknya peserta didik dalam pembelajaran, khususnya bahasa Arab. tetapi dari sekian banyak faktor diatas, ada satu faktor yang sangat berperan penting dalam kepribadian peserta didik, yaitu faktor sosial. Karena faktor sosial disini adalah faktor lingkungan dimana peserta didik mengenal bahasa sehari-harinya. Adapun upaya yang dilakukan dalam peningkatan kemampuan peserta didik untuk pembelajaran *Maharoh Al-kitabah* antara lain: 1), Memberi motivasi kepada siswa agar siswa bisa bersemangat dalam belajar, seperti mewujudkan motivasi instrumental dan integratif. 2), Memberikan latihan-latihan yang bersifat kompetisi, yaitu latihan tersebut mempunyai nilai tersendiri, agar siswa bisa termotivasi unuk mengerjakannya dengan sungguh-sungguh. 3,) Pihak sekolah mengadakan les baca tulis Al-qur'an setiap selesai proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan agar peserta didik yang belum bisa menulis sama sekali menjadi bisa menulis, begitupun juga membaca.

## تجريد

أحرص خير الوفا. المسألة في تعلم "مهارة الكتابة" عند الطلاب في الصف العاشر بالمدرسة العالية الإسلامية تيمبيل سليمان يوكياكرتا في العام الدراسي 2014/2013. البحث. يوكياكرتا: كلية علوم التربية وتأهيل المعلمين سونن كاليجاغا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا ، 2014.

يكون المسألة المتنوعة قد وجدت في تعلم اللغة العربية . فلا بد أن يملك الطلاب لتعلم تلك اللغة الإفاقة والجهد بكلهما كي يبين العادة الجديدة. أماالسبب الأخر, يوجد التحديد الواسع عند المتعلم غير العربي.

من الإيضاح, هذا البحث يقصد تعريف المسألة في تعلم اللغة العربية في مهارة الكتابة خاصة وجهود المعلمين لتسديد استطاعة الكتابة التي يشعرها طلابهم. هم الذين يوجدون مثلاً في هذا البحث هو الطلاب في الصف العاشر معلم لغة عربيتهم. أماالجنس لهذا البحث تصويري نصي بالطريقة المراقبة والحوارية والتوثيقية.

فالحاصلة من هذا البحث شيئان هما المسألة اللغوية وغيرها. فاللغنية هي الصعوبة التي يشعرها الطلاب في تعلم اللغة العربية في كتابها, أكثر الطلاب في الصف العاشر لا يستطيعون ان يكتب الأحرف العربية بالأشكال المتنوعة المكتوبة في الأول, الأخرة, ومكتوبة بالمفصلة او المنفصلة. فيستطعون الكتابة بالأمثلة في السبورة قط.فمسألة غير اللغنية تكون موجه المعلم او الطالب او كيفية التعليم او وقت تعلمه او مكان تعلمه او التسهيل و وجه اجتماعي. تلك وجوه يتأثرون بحصول الطلاب با اللغة العربية, والأكبر منها الوجه الاجتماعي. فهذا الوجه يتكون بالبيئة التي يحيي فيها الطلاب. أم الجهد من الجهود للزيادة في مهارة الكتابة هو الإثارة لهم كي يتحمسوا في التعلم بوجودها الألاتي اوالإتحادي, وجهد الإيتاء بالتدريبات المسابقتي بالقصد الخاص كي يتعلمون بجهد,وجهد المقفر من المدرسة بالكتابة او القراءة بكل وقت انتهاء تعلم العربية. فجهد الأخر يقصد الطلاب يستطيعون القراءة و الكتابة.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Ilahi Robbi yang telah melimpahkan nikmat pada kita berupa tetap adanya Iman dan Islam dalam diri. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan Sholawat yang kita tujukan kepada Beliau, di Yaumul Qiyamah kelak kita bisa mendapatkan Syafaatnya dan termasuk kedalam Umatnya, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peranan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy-‘ary, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H Ahmad Rodli, M.SI, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan sekaligus pembimbing skripsi, yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan pengarahan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Radjasa M.SI selaku pembimbing akademik penulis dalam menyelesaikan kuliah di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

5. Kepala sekolah dan guru MAN Tempel yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Bapak dan ibu serta keluarga yang saya sayangi, saya tak berarti tanpa kalian, doa yang selalu kalian panjatkan dan tetes keringat yang kalian keluarkan untuk pendidikanku, tak kan bisa ku ganti seumur hidupku, hanya baktiku yang sanggup ku dharmakan untuk kalian semua.
7. Teman-teman seperjuangan IKAMARU (Ikatan Keluarga Alumni Madrasah Raudlatul Ulum, Guyangan Trangkil Pati) angkatan '09, PASYO ( Paguyuban Alumni Salafiyah Yogyakarta, Kajen Margoyoso Pati) angkatan '09, dan KMF (Keluarga Matholi'ul falah, Kajen Margoyoso Pati) angkatan '09, terima kasih telah menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, banyak canda tawa maupun berbagai kesedihan yang pernah kita lalui bersama, semoga esok kita bisa bersua kembali dalam canda penuh tawa.
8. Seluruh sahabat-sahabat yang telah mendukung dan memberikan semangat bagi penulis.
9. Seseorang yang selalu memberi dan menjadi penyemangat, dan selalu memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat penulis.

Penulis menyadari akan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua kalangan. Amin Ya Robbal Alamin

Yogyakarta, 3 Januari 2014

Penulis

Ahris Choiril Wafa

09420154



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iii
KARTU PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRAK ARAB .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan penelitian .....	4
E. Telaah Pustaka.....	4
F. Landasan Teori.....	7
G. Metode Penelitian.....	17



H. Sistematikan Pembahasan .....	24
BAB II : GAMBARAN UMUM MAN Tempel sleman.....	26
A. Identitas Madrasah MAN Tempel Sleman.....	26
B. Sejarah dan Berdirinya MAN Tempel Sleman .....	27
C. Visi .....	29
D. Misi.....	29
E. Tujuan Madrasah.....	30
F. Struktur Organisasi.....	31
G. Guru dan Pegawai .....	33
H. Siswa .....	35
I. Kegiatan Pengembangan Diri.....	36
J. Sarana Prasarana .....	42
BAB III : Problematika Pembelajaran Maharoh Al-kitabah .....	47
A. Pembelajaran <i>Maharoh Al-Kitabah</i> .....	47
B. Problematika dalam Pembelajaran <i>Maharoh Al-Kitabah</i> .....	54
C. Solusi Dalam Problem Pembelajaran <i>Maharoh Al-Kitabah</i> ....	63
BAB IV : PENUTUP .....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran Saran.....	67
C. Kata Penutup .....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> : Sejarah perubahan nama madrasah .....	27
<b>Tabel 2</b> : Nama kepala madrasah.....	28
<b>Tabel 3</b> : Sejarah singkat lokasi yang pernah ditempati .....	28
<b>Tabel 4</b> : Struktur organisasi MAN Tempel secara umum.....	32
<b>Tabel 5</b> : Keadaan guru menurut status dan tingkat pendidikannya..	33
<b>Tabel 6</b> : Pelatih kegiatan sore.....	34
<b>Tabel 7</b> : Keadaan pegawai tata usaha.....	34
<b>Tabel 8</b> : Rombongan belajar thn 2011/2012 .....	35
<b>Tabel 9</b> : Rombongan belajar thn 2012/2013 .....	35
<b>Tabel 10</b> : Rombongan belajar thn 2013/2014 .....	36
<b>Tabel 11</b> : Kegiatan pengembangan diri.....	41
<b>Tabel 12</b> : Pembahasan materi pelajaran bahasa Arab .....	51

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 yang diterbitkan oleh Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan tahun 2003.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... '...	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki



ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ - Kataba      يَذْهَبُ - Yazhab      فَعَلَ - Fa'ala      سُنِيَ - Su ila

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - Kaifa      هَوْلَ - Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas

و <sup>ء</sup>	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas
----------------	----------------	---	---------------------

Contoh:

قَالَ - qala

قِيلَ - qila

رَامَى - rama

يَقُولُ - yaqulu

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

#### c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - Raudah al-atfal / Raudatul atfal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madinah al-Munawwarah / al-Madinatul- Munawwarah

طَلْحَةُ - talhah

#### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - Rabbana	نَزَّلَ - Nazzala
الْبِرِّ - al-birr	الْحَجِّ - al-hajju

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu                      السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu  
الشَّمْسُ - asy-syamsu                      الْقَمَرُ - al-qalamu

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan aran berupa alif.

Contoh:

### a. Hamzah di awal

أَمِرْتُ - umirtu                      أَكَل - akala

### b. Hamzah di tengah

تَأْخُذُونَ - ta'khuzuna                      تَأْكُلُونَ - ta'kuluna

### c. Hamzah di akhir

سَيِّئٌ - syai'un                      النَّوْءُ - an-nau'u

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ لَهَوَّخَيْرُ الرَّزَقِينَ - Wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin

- Wa innallaha lahuwa khairur raziqin

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa auful-kaila wa al-mizana

- Fa auful-kaila wal-mizana

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa ma **Muhammadun** illa rasul

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru **Ramadana** al-lazi unzila fihi al-

### **Qur'anu**

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang

dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَضَفْنَحُ قَرِيبٌ - Nasrum **minallahi** wa fathun qarib

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - **Wallahu** bikulli syai'in alimun

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan jalan paling efektif dalam upaya pengembangan kemampuan manusia. Dalam dunia pendidikan, proses pengajaran bertujuan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Jika ternyata hasil yang dicapai tidak memuaskan, ini berarti siswa masih dipandang belum mencapai hasil belajar yang diharapkan sehingga masih diperlukan suatu proses pengajaran yang dapat membantu agar tercapai hasil yang diharapkan.<sup>1</sup>

Tidak dapat dipungkiri kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar, dan perilaku siswa adalah belajar.<sup>2</sup> Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan.<sup>3</sup> Seseorang yang mempelajari bahasa asing khususnya bahasa arab harus sadar betul untuk membentuk kebiasaan baru.

Bahasa arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi internasional, sehingga pengajaran bahasa arab perlu

---

<sup>1</sup>Moh. Uzer Usman Dan Dra. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 1993) hlm.103.

<sup>2</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta; PT. Rajawali Pers, 2010) hlm. 1.

<sup>3</sup> Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.135.



mendapatkan penekanan dan perhatian seksama, mulai dari tingkat rendah sampai lembaga pendidikan tertinggi, baik negeri maupun swasta. Hal ini tentu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik, demikian halnya di MAN Tempel yang telah menjadikan bahasa arab sebagai komponen pokok pembelajaran bahasa asing selain bahasa inggris.

Banyak problem yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga siswa dalam mempelajari bahasa arab harus ada kesadaran dan usaha dengan seluruh daya dan upaya untuk membentuk suatu kebiasaan baru. Selain itu dalam pengajaran bahasa arab bagi non arab merupakan lapangan yang sangat luas. Oleh karena itu di dalamnya masih banyak kelemahan dan kekurangannya, baik teori maupun kurikulum, metode pengajaran dan masalah sarana prasarana pelajaran.

Pelajaran *kitabah* di MAN Tempel mengalami banyak kendala atau permasalahan dalam prakteknya, ini dikarenakan pebedaan latar belakang pendidikan sebelumnya. Kebanyakan siswa di MAN Tempel merupakan lulusan dari SMP, oleh karena itu banyak kendala yang dihadapi guru Bahasa Arab untuk mengajarkan pelajaran tersebut. Salah satunya yang menjadi kendala yaitu siswa sulit menulis saat guru mendekte suatu materi yang diajarkan, itu dikarenakan rata-rata siswa belum mampu menulis huruf-huruf arab dengan baik dan benar karena kurangnya pengenalan huruf arab sebelumnya, kurang latihan, kemampuan serta kemauan mereka untuk belajar Bahasa Arab khususnya dalam belajar *kitabah* sehingga perhatian mereka

terhadap bahasa arab juga kurang. Hal inilah yang kemudian menjadi persoalan pembelajaran *kitabah* dalam Bahasa Arab.

Hal inilah yang mendasari penulis mengangkat masalah ini untuk mengamati dan mengetahui **Problematika Pembelajaran *Al-Kitabah* Siswa Kelas X MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian untuk skripsi ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran *kitabah* siswa kelas X di MAN Tempel Sleman Yogyakarta?
2. Problematika apa saja yang dihadapi siswa kelas X di MAN Tempel Sleman Yogyakarta?
3. Solusi apa yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab untuk mengatasi problem tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang di lakukan adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran *kitabah* siswa kelas X di MAN Tempel Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui problem atau masalah yang dihadapi siswa kelas X di MAN Tempel Sleman Yogyakarta dalam pembelajaran *kitabah*.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab untuk mengatasi problem atau masalah dalam pembelajaran *kitabah*.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Untuk Pihak Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah tempat penulis mengadakan penelitian dalam mengatasi permasalahan pembelajaran Bahasa Arab khususnya kemahiran kitabah demi meningkatkan mutu pembelajaran.

##### 2. Untuk Pengajar

Memberikan bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi guru Bahasa Arab tentang metode pengajaran kitabah.

##### 3. Untuk Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis sebelum terjun sebagai guru Bahasa Arab.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap penting guna menghindari adanya plagiasi atau pengulangan tema-tema skripsi yang ada.<sup>4</sup> Setelah mengkaji beberapa skripsi, penulis menemukan skripsi yang relevan dengan penelitian ini yaitu;

Skripsi saudara Agus Rohmadi dengan judul “Problematika Imla’ dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTsN

---

<sup>4</sup> Sembodo Ardi Widodo, et.al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 13

Wonokromo”, fokus permasalahan yang diamati adalah mengenai pengajaran imla’ di kelas tersebut guna menemukan berbagai problem yang dialami peserta didik dalam pengajaran imla’ serta dapat memberikan berbagai solusi untuk mengatasi berbagai problem tersebut. Skripsi ini mendeskripsikan problematika yang terjadi dalam pembelajaran imla’ serta memberikan solusi untuk mengatasi problematika tersebut.<sup>5</sup>

Skripsi saudara Ahmad Zaki Yamani dengan judul “Kemampuan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla’ di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan”, sebuah penelitian tentang kemampuan peserta didik kelas VIII MTsN Tambak Bitin Negara dalam menulis bahasa Arab dari segi imla’ yang diukur melalui hasil evaluasi belajar setelah mengikuti proses pembelajaran imla’ dalam waktu tertentu yang dibuktikan dengan nilai tes dari pengajar dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menulis bahasa Arab dari segi imla’. Hasil penelitiannya adalah bahwa kemampuan peserta didik di kelas tersebut dikategorikan mampu, dengan nilai rata-rata 76,62. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain; minat yang

---

<sup>5</sup> Agus Rohmadi, *Problematika Imla’ dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2008, hlm. 39.

tinggi, kebiasaan menulis Arab, fasilitas yang mendukung, guru yang berkompeten, dan adanya jam tambahan belajar.<sup>6</sup>

Skripsi saudara Slamet Rokhiban dengan judul "Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, Yogyakarta", suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan berbagai masalah yang timbul dalam pengajaran bahasa Arab baik masalah yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik serta bagaimana tindakan yang mereka lakukan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun sumber masalahnya antara lain; guru kurang persiapan dan belum bisa menggunakan serta memilih media, peserta didik mengikuti pelajaran dengan terpaksa dan merasa cemas, minimnya waktu yang tersedia, sarana yang belum mencukupi, dan lingkungan yang kurang mendukung. Adapun nilai rata-rata hasil belajarnya adalah 63,5.<sup>7</sup>

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan beberapa skripsi yang telah disebutkan di atas adalah bahwa fokus penelitian ini, yaitu proses pembelajaran bahasa Arab pada aspek *maharah al-kitabah* dalam segi imla' serta problematika yang dihadapi oleh peserta didik di kelas X MAN Tempel Tahun Akademik 2013-2014. Sehubungan dengan hal

---

<sup>6</sup> Ahmad Zaki Yamani, *Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla' di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2006, hlm. 5

<sup>7</sup> Slamet Rokhiban, *Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, Yogyakarta*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2005, hlm. 2.

tersebut, penulis mencoba memberikan kontribusi pemikiran melalui tulisan sederhana ini dengan mengambil judul **“Problematika Pembelajaran Maharah *Al-Kitabah* Kelas X MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”**.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing**

Secara umum pembelajaran adalah suatu proses. Proses adalah rangkaian kejadian yang satu dengan yang lainnya bersusulan,<sup>8</sup> atau suatu kejadian yang sambung menyambung. Pembelajaran dapat diartikan suatu proses pemberian latihan dan pengalaman terhadap seorang atau kelompok orang agar terjadi perubahan tingkah laku secara tetap.<sup>9</sup> Proses pembelajaran tidak akan lepas dari dua aspek pokok yaitu subyek pengajar dan obyek belajar, apabila dalam ruang kelas yaitu guru dan siswa. Unsur-unsur minimal harus ada dalam pembelajaran antara lain: siswa, ruang kelas, dan papan tulis. Dalam hal ini guru tidak termasuk dalam unsur pembelajaran, fungsinya dapat digantikan atau dialihkan oleh media, seperti buku, slide, atau teks yang diprogram.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Mas'ud Hasan Abdul Qohar, et, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Gresik: CV Bintang Pelajar), hal.201

<sup>9</sup> Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 83

<sup>10</sup> Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 1994), hal 66

Sedangkan pengertian belajar menurut Ngalim Purwanto “belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku yang terjadi melalui latihan dan pengalaman, dan perubahan itu relatif tetap”<sup>11</sup>. Menurut Slamet dalam bukunya “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil interaksi individu itu sendiri dengan lingkungannya”<sup>12</sup>. Sedangkan menurut S. Bruner mengajar adalah menyajikan ide, problem, pengetahuan dalam bentuk yang sederhana sehingga dipahami oleh setiap siswa.<sup>13</sup>

Dalam pembelajaran bahasa juga diharapkan adanya perubahan dari pembelajar dari belum tahu menjadi tahu semuanya, dari kurang ajar menjadi terpelajar, dari tidak/belum terampil berbahasa menjadi terampil berbahasa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab untuk membantu peserta didik agar peserta didik mampu memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.

---

<sup>11</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal 86

<sup>12</sup> Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1991), hal 2

<sup>13</sup> *Ibid.*

## 2. Problematika Pengajaran Bahasa Arab

Secara garis besarnya problematika pengajaran bahasa Arab bagi peserta didik di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu: Problematika linguistik seperti mengenai tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan tulisan. Dan problematika non linguistik, yaitu yang menyangkut segi sosio kultural atau sosio budaya, dan psikologis.<sup>14</sup>

### a. Faktor Linguistik

Berbagai problem yang dialami oleh siswa Indonesia yaitu perbedaan-perbedaan yang menimbulkan kesulitan dalam belajar Bahasa Arab. Perbedaan itu meliputi:

#### 1) Sistem Tata Bunyi (*Phonologi*)

Sistem tata bunyi bahasa Arab disebut ilmu tajwid al-Qur'an, yaitu dengan mempelajari "*makhorijul huruf*".

#### 2) Tata Bahasa (*Nahwu dan Sharaf*)

Tata bahasa dalam bahasa Arab disebut dengan ilmu nahwu dan sharaf, sangat penting peranannya jika ingin memahami tulisan yang berbahasa Arab.

---

<sup>14</sup> A. Akrom Malibary, *Problematika Pengajaran Bahasa arab pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG RI, 1976), hlm. 79



### 3) Perbendaharaan Kata (*Mufradat/Vocabulary*)

Perbendaharaan kata dalam bahasa Arab banyak diperoleh dengan cara mencari pemecahannya (*musytaqqaat*), yang hal ini jarang dijumpai dalam bahasa ibu/Nasional.

### 4) Susunan Kata (*Uslub*)

Susunan kata antara Bahasa Arab dan bahasa Indonesia adalah berbeda dalam peletakan subyek, predikat dan obyek.

### 5) Tulisan (*Imla'*)

Tulisan Bahasa Arab dari kanan ke kiri, itulah yang membedakan Bahasa Arab dengan bahasa lain sekaligus sebagai problem linguistik yang perlu solusinya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan problematika pembelajaran maharoh al-kitabah dalam pengertian imla', yang dimana menjadi salah satu problem peserta didik di MAN Tempel sleman yogyakarta.

#### b. Faktor Non-Linguistik

Untuk faktor non linguistik terbagi menjadi dua, yaitu ekologi sosial dan psikologis. Fenomena sosial (termasuk bahasa) sangat mempengaruhi terhadap pembinaan pengajaran bahasa Arab. Apalagi mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, maka pemahaman bahasa

---

<sup>15</sup> Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hal. 44-46.

Arab penting sebagai bahasa agama. Bahasa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah kontak bahasa. Sekelompok manusia akan terbiasa menggunakan suatu bahasa karena membutuhkan komunikasi secara terus menerus untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang ada dalam hati.<sup>16</sup>

Adapun faktor-faktor non linguistik menurut Prof. E. Sadtono yang dikutip oleh Slamet Rokhiban dalam skripsinya antara lain; faktor siswa, guru, materi, waktu, fasilitas, dan sosial. Perinciannya sebagai berikut;

1) Faktor Siswa

Faktor yang berasal dari siswa antara lain: latar belakang pendidikan siswa, motivasi, keuletan, dan emosi/perasaan.

2) Faktor Guru

Faktor ini meliputi kemampuan guru dalam bahasa Arab itu sendiri yang tidak terlepas dari latar belakang pendidikannya, kemampuan dalam menggunakan bahasa Arab, serta kemampuan memenej materi sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar.

3) Faktor Metode

Metode merupakan faktor yang terpenting meskipun demikian tidak ada metode yang paling baik untuk pengajaran bahasa asing. Setiap metode mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm.83

#### 4) Faktor Materi

Materi tersebut seyogyanya sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa.

#### 5) Faktor Waktu

Waktu merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pembelajaran bahasa. Semakin tinggi frekuensi belajar maka semakin baik hasilnya.

#### 6) Faktor Fasilitas

Yang dimaksud fasilitas disini adalah sarana yang menunjang proses belajar-mengajar bahasa Arab seperti buku-buku bahasa Arab, perpustakaan dan laboratorium.

#### 7) Faktor Sosial

Yang dimaksud faktor sosial disini adalah situasi dan kondisi dimana bahasa asing itu diajarkan.<sup>17</sup>

Di samping faktor linguistik dan non linguistik, ada beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat ruhaniah) seperti intelegensi, minat, dan motivasi. Selain faktor internal tersebut, ada dua faktor eksternal yang

---

<sup>17</sup> Slamet Rokhiban, "Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di...", hlm. 21-23.

dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, yakni lingkungan sosial dan non sosial.<sup>18</sup>

### 3. Macam-Macam *Maharah al-Kitabah*

*Maharah al-kitabah* atau keterampilan menulis dalam bahasa Arab terdiri dari tiga macam, yakni *insya'*, *khot*, dan *imla'*. Adapun perinciannya sebagai berikut:

- a. *Insyak*, adalah mengarang, memberikan informasi atau menerangkan pokok pikiran ke dalam sebuah tulisan yang tersusun secara baik dan teratur.<sup>19</sup>
- b. *Khot*, adalah seni dalam menulis tulisan arab, bertujuan untuk mendidik perasaan, memperhalus indera, bahkan salah satu alat untuk pendidikan keindahan dan kesenian.
- c. *Imlak*, adalah kegiatan mendikte suatu kata atau kalimat dalam bahasa Arab guna mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

### 4. Materi yang Diajarkan dalam *Maharah al-Kitabah*

Untuk pembelajaran bahasa Arab *maharah al-kitabah*, materi-materi yang bisa dikembangkan menurut Abdurrahman bin

---

<sup>18</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: remaja Rosdakarya,2002). hlm.132-137.

<sup>19</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*,hlm, 75.

Ibrahim Al-Fauzani sebagaimana yang dikutip oleh Sembodo Ardi Widodo antara lain:

- a. Menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis.
- b. Cara menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk-bentuknya yang bermacam-macam; di awal, di tengah, dan di akhir kata.
- c. Membiasakan menulis dari kanan ke kiri hingga lancar.
- d. Menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan huruf-huruf yang tidak bisa disambung.
- e. Melatih menulis rapi, jelas, dan indah.
- f. Mengenalkan kaidah-kaidah *imlak*.
- g. Mempelajari macam-macam *khat*.
- h. Memperhatikan penulisan seperti mad, tanwin, ta' marbutah, dll.
- i. Menyimpulkan teks yang dibaca dengan tulisan yang benar.
- j. Menulis ide atau pemikiran dengan menggunakan kata dan susunan kalimat yang benar.
- k. Menuangkan tulisan mengenai pemandangan alam, kehidupan sehari-hari, dll.
- l. Mengarang bebas.

- m. Menulis cepat dengan benar.
- n. Menulis surat, lamaran kerja, mengisi formulir, dll.<sup>20</sup>

## 5. Kajian Maharah al-Kitabah

### a. Mencontoh

Kegiatan mencontoh sepiantas lalu nampaknya tidak ada gunanya dan membuang-buang waktu saja. Tetapi sebenarnya aktifitas semacam ini tidaklah semudah yang kita bayangkan. Tentu saja, mencontoh ini diberikan pada tahap-tahap permulaan dan juga untuk variasi pada tahap-tahap berikutnya.<sup>21</sup>

### b. Reproduksi

Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan. Dalam tahap kedua ini peserta didik sudah mulai dilatih menulis tanpa ada model. Model lisan tetap ada dan harus benar-benar model yang baik.

### c. Imlak

Imlak banyak sekali faedahnya asal saja bahan yang diimlakkan dipilih dengan cermat. Imlak di samping melatih ejaan juga melatih penggunaan ‘gerbang telinga’, bahkan pemahaman juga dilatihkan sekaligus.

---

<sup>20</sup> Sembodo Ardi Widodo “*Model-model Pembelajaran...*”, hlm, 12-13.

<sup>21</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi ...*, hlm. 138

Ada dua macam imlak;

*Pertama*, imlak yang disiapkan sebelumnya (*seen/معهودة*) peserta didik diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimlakkan.

*Kedua*, imlak yang tidak dipersiapkan sebelumnya. (*unseen/معهودة غير*). Peserta didik tidak diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimlakkan.<sup>22</sup>

d. Rekombinasi dan Transformasi

Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang. Sedangkan transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat, dari kalimat positif, menjadi kalimat negatif, kalimat berita menjadi kalimat tanya dan sebagainya.<sup>23</sup>

e. Mengarang Terpimpin

Pada tahap ke-4 di atas, kalimat-kalimat yang dilatihkan masih merupakan kalimat-kalimat lepas.

Pada tahap ke-5 ini, murid mulai dikenalkan dengan penulisan alenia, walaupun sifatnya masih terpimpin. Teknik latihan pada tahap ini banyak sesekali variasinya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 139

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 140

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 142

#### f. Mengarang Bebas

Tahap ini merupakan tahap yang melatih siswa mengutarakan isi hatinya dengan memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas. Namun guru hendaknya tetap memberikan bimbingan dan pengarahan. Tanpa bimbingan dan pengarahan dari guru, siswa bisa menjadi bingung, tidak tahu apa yang harus ditulisnya. Ada baiknya kalau topik, unsur-unsur, dan panjang karangan ditentukan oleh guru dengan mengikutsertakan siswa dalam proses pembentukannya. Hendaknya selalu diingat bahwa tidak semua orang dapat mengarang dengan mudah. Karena itu judul yang diberikan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat kematangan anak.<sup>25</sup>

Sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk pembelajaran bahasa Arab tingkat pemula *maharah al-kitabah* diajarkan dengan dua tahapan, yaitu; tahap mencontoh dan tahap reproduksi.

### G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 143



mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.<sup>26</sup>

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam metodologi penelitian dikenal adanya dua pendekatan penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.<sup>27</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan khusus terhadap obyek yang diteliti.<sup>28</sup>

### **2. Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN Tempel Jl. Magelang KM 17 Ngosit Margorejo Tempel Sleman Yogyakarta. Adapun waktu yang dibutuhkan untuk terjun ke lapangan sekurang-

---

<sup>26</sup> Sembodo Ardi Widodo, et.al, *Pedoman...*, hlm. 15

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm.16-17

<sup>28</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian: untuk penulisan skripsi dan tesis*, (Jakarta:PPM, 2004), hlm. 53.

kurangnya satu bulan setengah, yaitu antara bulan Desember 2013 s.d pertengahan Januari 2014.

### 3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau entitas lainnya. Untuk bisa memperoleh data penelitian yang valid dan realibel, maka peneliti perlu menentukan teknik penentuan sumber data penelitiannya.<sup>29</sup>

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”.<sup>30</sup>

Adapun yang menjadi subyek penelitiannya adalah semua yang terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di sekolah tempat penelitian ini diadakan. Subyek dalam penelitian ini antara lain; kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, beberapa siswa kelas X dan pihak-pihak terkait yang bisa memberikan informasi.

---

<sup>29</sup> Sembodo ardi Widodo, et.al., *Pedoman...*, hlm.18.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktis*, (jakarta: Rineka cipta, 2006) ,hlm.120.

#### 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dalam perencanaan proyek penelitian adalah merumuskan alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>31</sup> Adapun alat dan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan terjun langsung ke lapangan dan ikut serta di dalamnya tanpa aktif. Peneliti hanya mengamati peristiwa yang terjadi dan dilakukan secara terbuka serta diketahui oleh subjek-

---

<sup>31</sup> Mohamad Ali, *Penelitian Pendidikan: prosedur dan strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 81

<sup>32</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129

subjek yang diteliti dan mereka sadar bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukannya.

Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung, letak geografis, sarana dan prasarana, serta problematika yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab *maharah al-kitabah*.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui berbicara dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.<sup>33</sup>

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara secara bebas tapi terpimpin karena dengan wawancara bebas terpimpin ini akan diperoleh data yang mendalam sekaligus mengarah pada pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan kepada guru bidang studi bahasa Arab, beberapa siswa, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang proses belajar mengajar bahasa Arab serta problematikanya, dan tentang historis perkembangan sekolah.

---

<sup>33</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 64

### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>34</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis dan terdokumentasikan seperti data tentang gambaran umum madrasah yang meliputi ; letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.<sup>35</sup> Sedangkan tujuan analisa di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.<sup>36</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hlm. 329

<sup>35</sup> Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman...*, hlm. 20

<sup>36</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fak Ekonomi-UII Yogyakarta, 1983, hlm.87.

dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu;<sup>37</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Aktifitas mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>38</sup>

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>39</sup>

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hlm. 337.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 338.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 341.



data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>40</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan secara urut meliputi:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar label, dan daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian yang mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu gambaran umum MAN Tempel sleman yogyakarta, meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 345.

Bab III ialah menguraikan tentang hasil penelitian problematika pembelajaran *maharah al-kitabah* meliputi; proses pembelajaran (perencanaan dan evaluasi), solusi yang dilakukan dan problematika pembelajaran baik problem linguistik maupun non-linguistik.

Bab IV berisi penutup yang terdiri dari; simpulan, dan saran-saran yang memungkinkan untuk diperhatikan.

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta penganalisisan data yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan tentang problematika pembelajaran *Maharoh Al-kitabah* di kelas X MAN Tempel sebagai berikut:

Preoblematika pembelajaran *Maharoh Al-kitabah* terdapat dua kategori, yaitu problem linguistik dan problem non linguistik. Problem linguistik sendiri ialah tentang kesulitan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, yang disini dikhususkan kepada *Maharoh Al-kitabah* dalam pengertian imla'. Sebagian peserta didik MAN Tempel khususnya kelas X masih banyak yang belum lancar menulis huruf-huruf hijaiyah dengan bentuk yang bermacam-macam; seperti diawal, ditengah, dan diakhir kata dan juga huruf-huruf yang bisa disambung dan tidak bisa disambung. Mereka bisa menulis jika ada contoh/model tulisan di papan tulis. Sedangkan untuk problem non-linguistik sendiri disini mempunyai beberapa faktor, yaitu: dari faktor peserta didik sendiri, faktor guru, faktor metode, faktor materi, faktor waktu, faktor fasilitas, faktor sosial. Dalam faktor-faktor tersebut sangat mempunyai andil dalam sukses dan tidaknya peserta didik dalam pembelajaran, khususnya bahasa Arab. tetapi dari sekian banyak faktor diatas, ada satu faktor yang sangat berperan penting

dalam kepribadian peserta didik, yaitu faktor sosial. Karena faktor sosial disini adalah faktor lingkungan yang dimana peserta didik sehari-harinya mengenal bahasa.

Adapun upaya yang dilakukan dalam peningkatan kemampuan peserta didik untuk pembelajaran *Maharoh Al-kitabah* antara lain:

1. Memberi motivasi kepada siswa agar siswa bisa bersemangat dalam belajar, seperti mewujudkan motivasi instrumental dan integratif. Motivasi instrumental adalah keinginan untuk memiliki kecakapan berbahasa arab karena alasan faedah atau manfaat, seperti agar supaya mudah dapat pekerjaan, penghargaan sosial atau memperoleh keuntungan ekonomi lainnya. Motivasi integratif adalah adanya keinginan untuk memperoleh kecakapan bahasa asing agar supaya dapat berintegrasi dengan masyarakat pemakai bahasa arab.
2. Memberikan latihan-latihan yang bersifat kompetisi, yaitu latihan tersebut mempunyai nilai tersendiri, agar siswa bisa termotivasi untuk mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.
3. Pihak sekolah mengadakan les baca tulis Al-qur'an setiap selesai proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan agar peserta didik yang belum bisa menulis sama sekali menjadi bisa menulis, begitupun juga membaca.

## **B. Saran saran**

Mengingat begitu sensitifnya problem pembelajaran bahasa Arab, maka hendaknya guru bahasa arab lebih meningkatkan interaksi dengan semua pihak khususnya peserta didik. Hal ini karena inti dari proses pembelajaran adalah hubungan antara guru dengan peserta didik itu sendiri. Sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis antara semua pihak yang terkait.

Dalam proses pembelajaran hendaknya guru menggunakan metode serta strategi yang lebih variatif. Sehingga peserta didik tidak jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan.

Melihat dari sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai dan upaya pihak sekolah untuk mengaktifkan sistem pembelajaran bahasa arab sebenarnya sudah cukup, yang kurang dimata penulis adalah buku paket yang semestinya peserta didik mempunyai satu-satu agar bisa latihan secara maksimal, ini hanya sebagian peserta didik yang mendapatkannya.

## **C. Kata penutup**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan nikmat-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari awal, selama proses penulisan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada suatu yang sempurna di dunia ini, begitu juga dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu saran untuk perbaikan dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi dunia pendidikan dan dapat dijadikan acuan bagi penulisan selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).
- Ahmad Janan Asifudin, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2010).
- Akrom Malibary, *Problematika Pengajaran Bahasa arab pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG RI, 1976).
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998).
- Busyairi Madjid, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih ffset, 1994).
- Chris Kyriacou, *EFFECTIVE TEACHING: THEORY AND PRACTICE*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2011).
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007).
- Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992).
- Mardalis, *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

- Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fak Ekonomi-UII Yogyakarta, 1983).
- Mas'ud Hasan Abdul Qohar, et, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Gresik: CV Bintang Pelajar).
- Mohamad Ali, *Penelitian Pendidikan: prosedur dan strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987).
- Moh. Uzer Usman Dan Dra. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya,1993).
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: remaja Rosdakarya,2002).
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986).
- Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 1994).
- Ronny Kountur, *Metode Penelitian: untuk penulisan skripsi dan tesis*, (Jakarta: PPM, 2004).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta; PT. Rajawali Pers, 2010).
- Sembodo Ardi Widodo, et.al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006).



Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1991).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006).



## **Pedoman wawancara**

### **A. Untuk Kepala Sekolah**

1. Letak geografis sekolah.
2. Sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah.
3. Visi dan misi yang ingin diwujudkan oleh sekolah.
4. Struktur organisasi.
5. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik.
6. Kondisi sarana dan prasarana.
7. Latar belakang pendidikan guru bahasa arab.
8. Ada atau tidaknya kegiatan khusus yang mendukung peningkatan kompetensi siswa dalam belajar bahasa arab.

## B. Untuk Guru Bahasa Arab.

1. Riwayat pendidikan.
2. Kurikulum yang digunakan.
3. Buku yang digunakan sebagai pegangan.
4. Tujuan pembelajaran *maharoh al-kitabah* di kelas X.
5. Persiapan pembelajaran.
6. Metode yang digunakan.
7. Media yang digunakan dalam mengajar *maharoh al-kitabah*.
8. Semangat peserta didik dalam belajar bahasa arab.
9. Kendala yang dihadapi saat mengajar.
10. Kemampuan peserta didik dalam menulis tulisan Arab, dan jika dibandingkan dengan kemampuan mereka dalam keterampilan bahasa Arab yang lain.
11. Kendala yang dihadapi peserta didik saat belajar *maharoh al-kitabah*.
12. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.
13. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam *maharoh al-kitabah*.
14. Pemberian motivasi dalam belajar.
15. Kegiatan pendukung yang diadakan oleh sekolah untuk menunjang kemampuan menulis bahasa Arab.
16. Evaluasi pembelajaran *maharoh al-kitabah*.
17. Tanggung jawab peserta didik terhadap evaluasi yang diberikan oleh guru.

### C. Untuk Peserta Didik.

1. Sesuatu yang dirasakan ketika belajar bahasa arab.
2. Bahasa pengantar yang digunakan guru ketika mengajar.
3. Motivasi yang diberikan guru ketika mengajar.
4. Kemampuan dalam menulis tulisan Arab.
5. Yang dirasakan ketika belajar menulis tulisan Arab.
6. Kendala yang dirasakan ketika belajar menulis tulisan Arab.
7. Tingkat kesulitan menulis yang diajarkan oleh guru.
8. Kemampuan memahami pelajaran dengan cara guru mengajar.
9. Cara guru mengajarkan pelajaran menulis bahasa Arab.
10. Media yang digunakan oleh guru ketika mengajar menulis tulisan Arab.
11. Selain disekolah dimana menulis tulisan Arab.
12. Biasa atau tidaknya peserta didik belajar menulis tulisan Arab selain disekolah dan ada atau tidaknya yang mendampingi belajar.
13. Buku yang digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa Arab.
14. Fasilitas buku dari sekolah.
15. Yang dilakukan guru ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar menulis.

## kisi-kisi Penelitian

### Gambaran Umum

No	Indikator	Metode pengumpulan data
1	Letak geografis a) Batas-batas wilayah b) Letak wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
2	Sejarah berdiri dan perkembangan a) Sejarah berdiri b) Perkembangan madrasah c) Visi dan misi madrasah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
3	Struktur organisasi a) Tugas kepala madrasah b) Tugas wakil kepala madrasah urusan kurikulum c) Tugas wakil kepala madrasah urusan kesiswaan d) Tugas wakil kepala madrasah urusan sarana dan prasarana e) Tugas wakil kepala madrasah urusan hubungan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
4	Keadaan guru, karyawan dan peserta didik a) Keadaan guru 1. Riwayat pendidikan 2. Bidang studi yang diampu 3. Lama mengajar 4. Usia b) Keadaan karyawan 1. Jabatan 2. Lama kerja 3. Usia c) Keadaan peserta didik 1. Jenis kelamin 2. Pekerjaan orang tua/wali 3. Pendidikan orang tua/wali 4. Tempat tinggal siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
5	Sarana dan prasarana a) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>

### Kegiatan Pembelajaran

No	Indikator	Metode pengumpulan data
1	Persiapan pembelajaran Persiapan guru; RPP, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
2	Pelaksanaan pembelajaran a) Kegiatan awal b) Kegiatan inti c) Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• wawancara</li> </ul>
3	Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• observasi</li> </ul>

### Problematik Pembelajaran *Maharoh Al-kitabah*

No	Indikator	Metode pengumpulan data
1	Problematika linguistik a) cara menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk yang bermacam-macam; di awal, di tengah, dan di akhir kata. b) Menulis dari kanan ke kiri dengan lancar c) Menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan huruf-huruf yang tidak bisa disambung. d) Menulis dengan rapi, jelas, dan indah. e) Kemampuan menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
2	Problematika non-linguistik a) Faktor siswa b) Faktor guru c) Faktor metode d) Faktor materi e) Faktor waktu f) Faktor fasilitas g) Faktor sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>

## PEDOMAN OBSERVASI

### Observasi Keadaan Sekolah

Observasi pada tanggal        :

Kondisi sarana dan prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah			
2	Ruang guru			
3	Ruang kelas			
4	KM/WC khusus guru			
5	KM/WC khusus siswa			
6	Laboratorium			
7	Tempat beribadah			
8	Perpustakaan			
9	Ruang UKS			
10	Halaman upacara/olahraga			
11	Kantor TU			
12	Kantor BK			
13	Parkir			
14	Aula			
15	Lahan madrasah			
16	Koprasi			
17	Kantin			
18	Alat peraga pembelajaran			

## Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran

Kelas :

Hari/tgl :

Jam/ruangan:

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	keterangan
1	Keterampilan membuka pelajaran a) Menarik perhatian siswa b) Membuka appersepsi c) Menyampaika topik/tujuan d) Memberi pre test			
2	Keterampilan menjelaskan materi a) Kejelasan b) Penggunaan contoh c) Penekanan hal penting d) Penggunaan metode secara tepat			
3	Interaksi pembelajaran a) Mendorong siswa aktif b) Kemampuan mengelola kelas c) Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4	Keterampilan bertanya a) Penyebaran b) Pemindahan giliran c) Pemberian waktu berfikir			
5	Keterampilan memberi penguatan a) Penguatan verbal b) Penguatan non verbal			
6	Keterampilan menggunakan waktu a) Menggunakan waktu selang b) Menggunakan waktu secara proporsional c) Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d) Memanfaatkan waktu secara efektif			
7	Keterampilan menutup pelajaran a) Meninjau kembali isi materi b) Penugasan			



## Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharoh Al-Kitabah*

Hari/tanggal : Kamis, 15 Desember

Jam : 09:45

Lokasi : Kelas Xb

---

### Data :

- Saya merasa bingung ketika belajar bahasa Arab.
- Saat mengajar guru menggunakan bahasa arab dengan bahasa indonesia.
- Guru sedikit memberi motivasi ketika mengajar.
- Saya sedikit bisa menulis bentuk bentuk huruf yang bermacam-macam yaitu; diawal, ditengah dan diakhir. Dan belum bisa menulis dengan cara dibacakan/dikte.
- Saya tidak suka menulis Arab.
- Saya selalu malas jika belajar menulis arab.
- Menurut saya materi yang diajarkan guru agak sulit.
- Kadang-kadang saya paham apa yang di ajarkan guru, tapi kadang-kadang juga tidak.
- Dengan cara menulis di papan tulis lalu disuruh menyalin di buku masing-masing, menulis kosa kata yang sudah hafal.
- Media yang sering di pakai guru adalah papan tulis, spidol, buku pegangan, kertas, dan penghapus.
- Selain di sekolah saya belajar menulis Arab di rumah.
- Saya tidak terbiasa belajar menulis selain di sekolah.
- Buku yang di pakai guru untuk mengajar adalah "*Modul Al-Hikmah*".
- Biasanya dipinjami buku dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung dan setelah selesai di kembalikan.
- Guru selalu memberikan bantuan kepada siswanya yang mengalami kesulitan dalam belajar.

---

### Isi data :

Siswa kurang mampu menulis tulisan arab.

Siswa merasa malas ketika belajar menulis arab.

Siswa sangat kurang termotivasi untuk belajar bahasa Arab.

## Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharoh Al-Kitabah*

Hari/tanggal : Rabu, 14 Desember

Jam : 09:45

Lokasi : Kelas Xa

---

### Data :

- Saya merasa bingung ketika belajar bahasa Arab.
- Saat mengajar guru menggunakan bahasa arab dengan bahasa indonesia.
- Guru sedikit memberi motivasi ketika mengajar.
- Saya sedikit bisa menulis bentuk bentuk huruf yang bermacam-macam yaitu; diawal, ditengah dan diakhir. Dan belum bisa menulis dengan cara dibacakan/dikte.
- Saya tidak suka menulis Arab.
- Saya selalu malas jika belajar menulis arab.
- Menurut saya materi yang diajarkan guru agak sulit.
- Kadang-kadang saya paham apa yang di ajarkan guru, tapi kadang-kadang juga tidak.
- Dengan cara menulis di papan tulis lalu disuruh menyalin di buku masing-masing, menulis kosa kata yang sudah hafal.
- Media yang sering di pakai guru adalah papan tulis, spidol, buku pegangan, kertas, dan penghapus.
- Selain di sekolah saya belajar menulis Arab di rumah.
- Saya tidak terbiasa belajar menulis selain di sekolah.
- Buku yang di pakai guru untuk mengajar adalah "*Modul Al-Hikmah*".
- Biasanya dipinjami buku dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung dan setelah selesai di kembalikan.
- Guru selalu memberikan bantuan kepada siswanya yang mengalami kesulitan dalam belajar.

---

### Isi data :

Siswa kurang mampu menulis tulisan arab.

Siswa merasa malas ketika belajar menulis arab.

Siswa sangat kurang termotivasi untuk belajar bahasa Arab.



Foto gedung madrasah kls X



Foto proses belajar kelas X





Foto proses pembelajaran kelas X



Foto kelas X lantai 1



Foto halaman madrasah



Foto kelas X lantai 2





Foto wawancara dengan Bpak. M. Badruddin S.Ag.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/Kj/PP.00.9/ 0552 /2013 Yogyakarta, 27 Nopember 2013  
Lamp. : Proposal Skripsi  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi  
Kepada :  
Bapak/Ibu Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : 10 Juli 2012 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

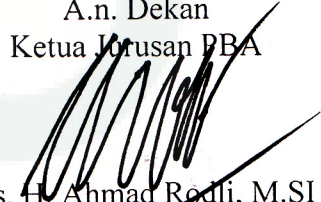
Nama : Ahris Choiril Wafa  
NIM : 09420154  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Dengan Judul :

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHAROH AL-KITABAH  
SISWA KELAS X MAN TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN  
AJARAN 2013/2014

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

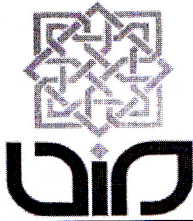
*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan PBA

  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI  
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. ( 0274 ) 589621, 512474, Fax (0274)586117  
YOGYAKARTA 55281

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahris Choiril Wafa

Nomor Induk : 09420154

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : IX

Tahun Akademik : 2013/2014

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 28 Nopember 2013

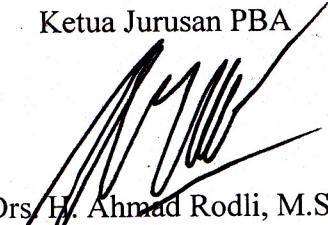
Judul Skripsi :

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHAROH AL-KITABAH  
SISWA KELAS X MAN TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN  
AJARAN 2013/2014

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 28 Nopember 2013

Ketua Jurusan PBA

  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP. 19590114 198803 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta  
e-mail: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6557/2013 Yogyakarta, 28 November 2013  
Lamp. : 1 Bendel Proposal Skripsi  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada Yth.**  
**Gubernur Provinsi DIY**  
**Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan**  
**Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHAROH AL-KITABAH SISWA KELAS X MAN TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ahris Choiril Wafa  
NIM : 09420154  
Semester : IX  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Perum Polri Gowok, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MAN TEMPEL Sleman, Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi mulai tanggal 1 Desember 2013 s/d 1 Maret 2014.

Demikian atas izin Bapak kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik



Dr. Sukman, S.Ag. M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan. (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta  
e-mail: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6557/2013  
Lamp. : 1 Bendel Proposal Skripsi  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 28 November 2013

**Kepada Yth.**  
**Kepala MAN TEMPEL**  
**di Sleman**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHAROH AL-KITABAH SISWA KELAS X MAN TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014"** diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ahris Choiril Wafa  
NIM : 09420154  
Semester : IX  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Perum Polri Gowok, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MAN TEMPEL Sleman Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi mulai tanggal 1 Desember 2013 s/d 1 Maret 2014.

Demikian atas izin Bapak kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip